

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MIN Anjir Muara Km 20**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Km 20 terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 24 RT 5 No. 23 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan. Letak geografis MIN Anjir Muara Km 20 sangat strategis karena berada dipinggir jalan raya dan hanya sekitar 24 Km dari kota Banjarmasin Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan. Dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	MTsN Anjir Muara Km 20
Sebelah Selatan	:	Sungai Anjir
Sebelah Timur	:	Rumah warga dan persawahan
Sebelah Barat	:	MAN 5 Marabahan

MIN Anjir Muara Km 20 awalnya merupakan Madrasah swasta dengan nama MI Sairussalam yang didirikan pada tanggal 2 Desember tahun 1958 dengan panitia pendiri KH. Ahmad Syazali sebagai ketua dan KH. Abdurrahman Sidiq sebagai sekretaris. Kemudian status negeri ditetapkan pada tahun 1968 dengan SK penegerian No 142, tanggal 06 Juni 1968, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM)/Satker yaitu 111 630 404 001 / 594230.

MIN Anjir Muara Km 20 didirikan ditanah seluas 8.454m<sup>2</sup>dengan luas bangunanya yaitu 1.804 m<sup>2</sup>. Sesuai dengan perkembangan zaman, sejak didirikan MIN Anjir Muara Km 20 terus berbenah mengenai bangunan fisik sekolah dan sampai sekarang bangunan fisik di MIN Anjir Muara Km 20 semuanya sudah permanen.

MIN Anjir Muara Km 20 merupakan MI Tertua di Kabupaten Barito Kuala. MIN ini dikembangkan sebagai bagian dari pembinaan MI lainnya seperti MIS Miftahussalam, MIS Subulussalam, MIS Irsyadussalam, MIS Bahussalam, MIS Hidayatussibyan di Kecamatan Anjir Muara. MIN Anjir Muara Km 20 terakreditasi dengan nilai A dan sekarang mulai mengembangkan diri menjadi madrasah model atau percontohan bagi madrasah lain di Kabupaten Barito Kuala.<sup>47</sup>

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi, begitu juga dengan MIN Anjir Muara Km 20 yang mempunyai visi yaitu terwujudnya generasi amanah yang cerdas berdasarkan iman dan taqwa. Misi MIN Anjir Muara Km 20 adalah: 1) meningkatkan kegiatan pembelajaran pengembangan diri untuk perbaikan budi pekerti; 2) meningkatkan kecerdasan siswa melalui pembelajaran kompetensi; 3) menumbuhkembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat masing-masing. Adapun tujuan pendidikan MIN Anjir Muara Km 20 adalah:1) siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) siswa sehat jasmani

---

<sup>47</sup>Ideham Khalid, Kepala MIN Anjir Muara Km 20, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 27 Januari 2014.

dan rohani; 3) siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi; 4) mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaans 5) siswa kreatif dan terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.<sup>48</sup>

## 2. Periodisasi Kepemimpinan

Periodisasi kepemimpinan MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan MIN Anjir Muara Km 20

No	Nama	Periode Jabatan
1	H. Abdullah	1958-1959
2	H. Abdurrahman Sidiq	1959-1975
3	H. Bakhrani Unus	1975-1986
4	H. Abdurrasyid HK	1986-2000
5	Salafudin Fitri, S. Ag.	2000-2014
6	Misran, S. Ag.	2014-2008
7	Ideham Khalid, S. Pd.I	2008 – Sekarang

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

<sup>48</sup>Dokumentasi, diambil pada hari Senin, 27 Januari 2014.

### **3. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, Karyawan dan Siswa**

#### **a. Keadaan guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan**

Keadaan guru di MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 23 orang dengan rincian 9 orang guru laki-laki dan 14 orang guru perempuan. Adapun staf tata usaha berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 1 orang tenagapustakawan. Guru tersebut ada yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 13 orang dan 12 orang guru dengan status tenaga honorer.<sup>49</sup>

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 3 baik 3 A maupun 3 B dipercayakan kepada Ibu Haida, S.Pd.I. Beliau mengajar sejak tahun 2010 namun untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sejak tahun ajaran 2012/2013 sampai sekarang. Ibu Haida, S.Pd.I merupakan alumni IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2010 Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan belum pernah sekalipun mengikuti pelatihan/penataran atau kegiatan sejenisnya yang berkenaan dengan profesinya sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>50</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>49</sup>Siti Masitah, Staf Tata Usaha, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 27 Januari 2014.

<sup>50</sup>Haida, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 24 Januari 2014.

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Ideham Khalid, S.Pd.I	Kepala Madrasah	PNS
2.	Siti Masitah, S. Pd.I	Staf Tata Usaha	PNS
3.	Hj. Mismah, S. Pd. I	Wakamad bidang kurikulum/Wali Kelas VI A	PNS
4.	Gazali Rahman, S. Pd.I	Wakamad bidang sarana dan prasarana/Wali Kelas II B	PNS
5.	Ahmad Baidawi, S. Pd.I	Wakamad bidang kesiswaan/Wali Kelas V B	PNS
6.	Jumiati, S. Pd.I	Wali Kelas III B	PNS
7.	Nor'ainah, S. Pd.I	Guru	PNS
8.	Minawati, S. Pd.I	Wali kelas IA	PNS
9.	Rahmatiah, S.Pd.I	Wali kelas IV A	PNS
10.	Nurmila Wati, S.Pd.I	Guru	PNS
11.	Mardhiah, S.Pd	Wali kelas V A	PNS
12.	Zainal Aqli, S.Pd.	Guru	PNS
13.	Arpani Abdi, S. Pd.I	Guru	PNS
14.	Muliyadi, S. Pd.I	Guru	Honorier
15.	Siti Rahmah, S.Pd.I	Guru	Honorier
16.	Mursidah, S.H.I, S. Pd.I	Guru	Honorier
17.	Migawati, S. Pd.I	Wali Kelas II A	Honorier
18.	Rina Maulida, S. Pd.I	Guru	Honorier
19.	Anida, S. Pd.I	Wali Kelas I B	Honorier
20.	Rajudin, S. Pd.I	Wali Kelas III A	Honorier
21.	Haida, S. Pd.I	Guru	Honorier
22.	Ehsan Arrifa'i, S. Pd.I	Wali Kelas IV A	Honorier
23.	Fahrida, S.H, S.Pd.I	Guru	Honorier
24.	Bayu Inderajid	Wali Kelas VI B	Honorier
25.	Ahmad Qabul Nazari, A. Md	Pustakawam	Honorier

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

### b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MIN Anjir Muara Km 20 Tahun akademik 2013/2014 berjumlah 271 orang, dengan rician 152 orang laki-laki dan 119 orang perempuan. Siswa terbagi dalam 12 rombongan belajar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.<sup>51</sup> Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		$\Sigma$
		L	P	
1.	I A	15	9	24
2.	I B	14	10	24
3.	II A	13	8	21
4.	II B	7	13	20
5.	III A	12	11	23
6.	III B	13	8	21
7.	IV A	17	11	28
8.	IV B	16	8	24
9.	V A	9	12	21
10.	V B	12	12	24
11.	VI A	12	8	20
12.	VI B	12	9	21
$\Sigma$		152	119	271

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

<sup>51</sup>Siti Masitah, Staf Tata Usaha, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 27 Januari 2014.

#### 4. Keadaan Fasilitas

Berdasarkan observasi penulis, keadaan fasilitas yang ada di MIN Anjir Muara Km 20 sudah lengkap dan dalam kondisi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Fasilitas MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kegiatan Belajar	12	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah / TU	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan / UKS	1	Baik
5.	Lab Bahasa	1	Baik
6.	Aula	1	Baik
7.	WC Guru	3	Baik
8.	WC Murid	2	Baik
9.	Gudang	1	Baik
10.	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

#### B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang keadaan MIN Anjir Muara Km 20 secara umum. Maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis

mengadakan observasi, wawancara, dan tes tertulis untuk melihat langsung terhadap kemampuan siswa kelas 3 dalam menulis permulaan baik dari segi sikap siswa ketika menulis maupun hasil tulisan siswa. Untuk lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis susun menurut pokok permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

### 1. Sikap Siswa Ketika Menulis

Mengenai sikap siswa ketika menulis dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: cara siswa memegang pensil dan posisi duduk ketika menulis.

#### a) Cara Memegang Pensil

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakuan pada kelas 3 A diketahui bahwa tidak ada satu orang siswa pun yang memegang pensil dengan sangat baik, 2 orang siswa memegang pensil dengan baik, 11 orang siswa memegang pensil dengan cukup baik, 10 orang siswa memgang pensil dengan kurang baik, dan tidak ada satu orang siswa pun yang memegang pensil dengan sangat kurang<sup>52</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Cara Memegang Pensil Pada Siswa Kelas 3 A

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi
1.	A. Al-Madani	Cukup
2.	Ahmad Fajrin	Baik
3	Ahmad Ilham	Cukup

<sup>52</sup>Hasil obesrvasi pada hari Selasa 28 Januari 2014 dan Sabtu 8 Februari 2014.

Lanjutan Tabel 4.5

No	Nama	Hasil Observasi
4	Ahmad Saputra	Kurang
5	Didi Ariady	Cukup
6	Fitria Ulfah	Kurang
7	Irnawati	Kurang
8	Laila Syifatwati	Cukup
9	M. Halim Al-Badali	Cukup
10	M. Hamid	Kurang
11	M. Nor	Cukup
12	M. Raihan	Cukup
13	M. Salim	Baik
14	Maulidah	Kurang
15	Nida Azkia	Kurang
16	Nina	Kurang
17	M. Rahmat As-Siqin	Cukup
18	Siti Fatimah	Cukup
19	Siti Rafiah	Kurang
20	Siti Japirah	Kurang
21	Siti Zahrah	Cukup
22	Yulianti	Kurang
23	Zainal Hakim	Cukup

Berdasarkan observasi pada kelas 3 B diketahui tidak ada satu orang pun yang memegang pensil dengan sangat baik, sebanyak 4 orang siswa memegang pensil dengan baik, 6 orang siswa memegang pensil dengan cukup baik, 11 orang siswa memegang pensil dengan kurang baik, dan tidak ada satu orang siswa pun yang

memegang pensil dengan sangat kurang.<sup>53</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Cara Memegang Pensil Pada Siswa Kelas 3 B

No	Nama	Hasil Observasi
1	Ahmad Alfianor	Cukup
2	Ahmad Nor Rouhy	Baik
3	Azizah Amelia	Kurang
4	A.Basri	Kurang
5	Mahmudah	Cukup
6	M. Nurkhalis	Baik
7	M. Saidinor	Cukup
8	M. Salim	Kurang
9	M. Rudy Arifin	Kurang
10	M. Rayid Ridha	Baik
11	Nor Annisa	Kurang
12	Rizkiah Ramadhaniah	Kurang
13	Siti Nazwa	Kurang
14	Siti Rahmah. M	Kurang
15	Triyanto	Cukup
16	Ulya Nurwafa	Kurang
17	Wicaksana Edy Nugraha	Baik
18	Yassar Arrafat	Cukup
19	Taufikur Rahman	Kurang
20	M. Subhan	Cukup
21	Siti Rahmah. B	Kurang

<sup>53</sup>Hasil obesrvasi pada hari Rabu, 29 Januari 2014 dan Sabtu 8 Februari 2014.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan pada kelas 3 diketahui bahwa tidak ada satu orang siswa pun yang memegang pensil dengan sangat baik, 6 orang memegang pensil dengan baik, 17 orang memegang pensil dengan cukup baik, 21 orang memegang pensil dengan kurang baik, dan tidak ada satu orang pun yang memegang pensil dengan sangat kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keseluruhan Hasil Observasi Cara Memegang Pensil Siswa Kelas 3

No	Hasil	Jumlah siswa	Persentasi
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	6	14%
3	Cukup	17	39%
4	Kurang	21	47%
5	Sangat Kurang	0	0%

b) Posisi Duduk Ketika Menulis

Berdasarkan observasi pada kelas 3 A diketahui bahwa 1 orang dikategorikan sangat baik posisi duduknya ketika menulis, 1 orang dikategorikan baik posisi duduknya ketika menulis, 6 orang dikategorikan cukup baik posisi duduknya ketika menulis, 15 orang dikategorikan kurang baik posisi duduknya ketika menulis,

dan tidak ada satu orang pun yang posisi duduknya ketika menulis dikategorikan sangat kurang.<sup>54</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Posisi Duduk Ketika Menulis Pada Siswa Kelas 3 A

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan
1.	A. Al-Madani	Cukup
2.	Ahmad Fajrin	Kurang
3	Ahmad Ilham	Cukup
4	Ahmad Saputra	Kurang
5	Didi Ariady	Cukup
6	Fitria Ulfah	Cukup
7	Irnawati	Baik
8	Laila Syifatwati	Kurang
9	M. Halim Al-Badali	Kurang
10	M. Hamid	Kurang
11	M. Nor	Kurang
12	M. Raihan	Cukup
13	M. Salim	Sangat Baik
14	Maulidah	Kurang
15	Nida Azkia	Kurang
16	Nina	Cukup
17	M. Rahmat As-Siqin	Kurang
18	Siti Fatimah	Kurang

<sup>54</sup>Hasil obervasi pada hari Selasa, 28 Januari 2014 dan Sabtu 8 Februari 2014.

Lanjutan Tabel 4.8

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan
19	Siti Rafiah	Kurang
20	Siti Japirah	Kurang
21	Siti Zahrah	Kurang
22	Yulianti	Kurang
23	Zainal Hakim	Kurang

Berdasarkan observasi pada kelas 3 B diketahui bahwa tidak ada satu orang pun yang posisi duduknya ketika menulis dikategorikan sangat baik, 2 orang dikategorikan baik posisi duduknya ketika menulis, 5 orang dikategorikan cukup baik posisi duduknya ketika menulis, 14 orang dikategorikan kurang baik posisi duduknya ketika menulis kurang baik, dan tidak ada satu orang pun yang posisi duduknya ketika menulis dikategorikan sangat kurang.<sup>55</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Posisi Duduk Ketika Menulis Pada Siswa Kelas 3 B

No	Nama	Hasil Pengamatan
1	Ahmad Alfianor	Kurang
2	Ahmad Nor Rouhy	Cukup
3	Azizah Amelia	Kurang
4	A.Basri	Kurang
5	Mahmudah	Cukup

<sup>55</sup>Hasil observasi pada hari Rabu, 29 Januari 2014 dan Sabtu, 8 Februari 2014.

Lanjutan Tabel 4.9

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan
6	M. Nurkhalis	Baik
7	M. Saidinor	Kurang
8	M. Salim	Kurang
9	M. Rudy Arifin	Kurang
10	M. Rayid Ridha	Cukup
11	Nor Annisa	Kurang
12	Rizkiah Ramadhaniah	Kurang
13	Siti Nazwa	Kurang
14	Siti Rahmah	Kurang
15	Triyanto	Cukup
16	Ulya Nurwafa	Kurang
17	Wicaksana Edy Nugraha	Baik
18	Yassar Arrafat	Kurang
19	Taufikur Rahman	Kurang
20	M. Subhan	Cukup
21	Siti Rahmah	Baik

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan pada kelas 3 diketahui bahwa 1 orang dikategorikan sangat baik posisi duduknya ketika menulis, 3 orang dikategorikan baik posisi duduknya ketika menulis, 11 orang dikategorikan cukup baik posisi duduknya ketika menulis, 29 orang dikategorikan kurang baik

posisi duduknya ketika menulis, dan tidak ada satu orang pun yang dikategorikan sangat kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Keseluruhan Hasil Observasi Posisi Duduk Ketika Menulis Siswa Kelas 3

No	Hasil	Jumlah siswa	Persentasi
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	6	14%
3	Cukup	17	39%
4	Kurang	21	47%
5	Sangat Kurang	0	0%

## 2. Hasil Tulisan Siswa

Hasil tulisan siswa ini dapat dilihat dari indikator yang telah ditetapkan penulis yaitu menulis kalimat sederhana, menulis menggunakan huruf tegak bersambung, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda titik. Data mengenai hasil tulisan siswa ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan tes, berikut penulis uraikan mengenai hasil pengumpulan data dari kedua teknik pengumpulan data tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 yaitu Ibu Haida, S.Pd.I., menurut beliau semua siswa kelas 3 tidak

ada yang kesulitan dalam pembelajaran menulis. Secara khusus, semua siswa memahami tentang kalimat sederhana, dan semua siswa mampu dengan baik dalam membuat kalimat sederhana, berkenaan dengan menulis menggunakan huruf tegak bersambung, beliau mengatakan juga baik, semua siswa kelas 3 mengenal huruf tegak bersambung dan pernah menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan hasil tulisanya pun bisa dikategorikan baik. Mengenai penggunaan huruf kapital siswa sudah mampu membedakan antara huruf kapital (huruf besar) dengan huruf kecil, tulisan siswa sudah sesuai dengan kaidah penggunaan huruf kapital (huruf besar), sehingga dalam penerapan kaidah penggunaan huruf kapital bisa dikategorikan baik. Begitu juga dengan penggunaan tanda titik, semua siswa memahami kaidah penggunaan tanda titik. Sehingga dalam penggunaan tanda titik juga bisa dikategorikan baik.<sup>56</sup>

Selain wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Penulis memberikan tes tertulis kepada seluruh siswa kelas 3 berkenaan dengan data yang akan digali. Berikut hasil tes siswa kelas 3 MIN Anjir Muara Km 20 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

---

<sup>56</sup>Haida, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 24 Januari 2014.

Tabel 4.11 Hasil Tes Siswa Kelas 3

No	Hasil	Jumlah siswa	Persentasi
1	Sangat Baik	Tidak ada	0 %
2	Baik	6 orang	13 %
3	Cukup	14 orang	32%
4	Kurang	13 orang	30%
5	Sangat Kurang	11 orang	25%

### C. Analisis Data

Berdasarkan pada penyajian data sebelumnya, maka akan diperoleh gambaran tentang kemampuan menulis permulaan siswa kelas 3 MIN Anjir Muara Km 20 melalui analisis sebagai berikut:

#### 1. Sikap Siswa Ketika Menulis

Sikap siswa ketika menulis dilihat dari cara memegang pensil dan posisi duduk ketika menulis. Berikut analisis penulis mengenai hal tersebut.

##### a) Cara Memegang Pensil

Mengenai cara memegang pensil ini, tidak ada satu orang pun yang memegang pensil dengan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada yang sempurna dalam memegang pensil. 6 dari 44 siswa (sekitar 14%) memegang pensil

dengan baik, 6 orang siswa ini memegang pensil dengan 3 jari dan pensil diletakan diantara ibu jari dan telunjuk ujung ibu jari serta ujung pensil muncul diantara ketiga ujung jari kira-kira 1-1,5 cm kekuranganya hanya kurang luwes. Hal ini tentunya sudah sesuai dengan teori cara memegang pensil. 17 dari 44 orang siswa (sekitar 39%) memegang pensil dengan cukup baik, siswa memegang pensil dengan tiga jari tetapi sangat kaku walaupun pensil diletakan diantara ibu jari dan telunjuk ibu jari. Hal semacam ini tentunya juga sangat menghawatirkan karena seharusnya minimal semua siswa memegang pensil dengan cara seperti ini, tetapi ternyata setengah dari jumlah keseluruhan siswa kelas 3 yaitu 21 dari 44 orang siswa (sekitar 47%) memegang pensil dengan kurang baik. Siswa memegang pensil dengan lima jari, hal ini tentunya bertentangan dengan teori sebelumnya yang menyatakan bahwa cara memegang pensil yang benar adalah dengan 3 jari. Selain itu, 21 orang siswa ini juga memegang pensil dengan kaku, seakan-akan seperti tidak memegang tetapi menjepitnya dijari, siswa sepertinya sangat sulit dalam memegang pensil dan sangat mudah lelah karena cara memegang yang salah. 21 orang siswa ini seharusnya mendapatkan perhatian lebih karena salah dalam memegang pensil.

Menurut penulis, kecenderungan kesalahan memegang pensil siswa kelas 3 ini sama, yaitu memegang dengan semua jari dan kaku. Siswa sudah terbiasa dengan hal tersebut dan sulit merubah. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa kemampuan menulis diperoleh dengancara pembiasaan, karena siswa terbiasa dengan cara memegang pensil tersebut, maka sangat sulit merubahnya.

Selama observasi penulis mengenai cara memegang pensil ini, penulis menemukan dua orang yang menulis dengan tangan kiri yaitu Siti Rahmah B dan Siti Rafi'ah meskipun secara teori hal ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis tetapi hal ini seharusnya mendapat perhatian lebih karena siswa yang menulis dengan tangan kiri perlu penyesuaian. Hal ini tidak dilakukan, karena saat menulis, siswa dengan pengguna tangan kiri terlihat kesulitan dalam menulis dan keduanya termasuk dalam kategori kurang dalam hal memegang pensil.

Berdasarkan hal di atas, penulis berasumsi bahwa separuh dari keseluruhan siswa kelas 3 belum sejalan dengan tugas perkembangan anak yang berkenaan dengan perkembangan motorik halus. Berdasarkan tugas perkembangan anak, siswa kelas 3 seharusnya sudah bisa menggunakan tangan dengan stabil. Dengan kata lain, mampu memegang pensil dengan baik. Siswa kelas 3 seharusnya juga sudah bisa menggunakan tangan mereka dengan lebih tepat dan nyaman.

#### b) Posisi Duduk Ketika Menulis

Posisi duduk ketika menulis siswa kelas 3 yakni hanya ada satu orang siswa (sekitar 2 %) yang posisi duduknya sangat baik. Ketika menulis, dada siswa tersebut tidak menempel pada daun meja atau bangku, badan tidak membungkuk dan berposisi tegak, serta jarak mata dengan buku antara 25-30 cm. 3 dari 44 orang siswa (sekitar 7%) posisi duduk siswa ketika menulis dikategorikan baik. Dikategorikan baik karena dada tidak menempel pada daun meja atau kursi, namun badanya sedikit

membungkuk tetapi jarak mata antara buku masih sekitar 25-30 cm. Hal ini masih dikategorikan baik. 11 dari 44 orang siswa (sekitar 25%) posisi duduk siswa ketika menulis dikategorikan cukup baik. Dikategorikan cukup baik karena ketika menulis, dada tidak menempel pada daun meja atau bangku tetapi badan membungkuk. 29 dari 44 siswa (sekitar 66%) posisi duduk ketika menulis dikategorikan kurang. Hal ini karena ketika menulis, dada menempel pada daun meja dan badan membungkuk, serta jarak mata dengan buku kurang dari 25 cm atau bahkan sangat dekat. Semua siswa terbiasa dengan posisi seperti tersebut. Ketika diminta untuk merubah posisi duduk ketika menulis, mereka kesulitan karena tidak terbiasa.

Berdasarkan hal di atas, presentasi siswa yang kurang (salah dalam posisi duduk ketika menulis) sangat dominan, sekitar 66%. Hal ini tentunya menimbulkan dampak bagi siswa, khususnya dari aspek kesehatan. Siswa dengan posisi duduk yang salah, berpotensi menderita gangguan pada tulang belakang dan siswa yang terlalu dekat ketika menulis berpotensi menderita gangguan miopi pada mata.

## 2) Hasil Tulisan Siswa

Berdasarkan hasil tes di atas, penulis berasumsi bahwa sebagian besar siswa kelas 3 pengalaman membaca dan menulisnya masih belum terbiasa karena 24 siswa. mendapatkan nilai dibawah standar (60 kebawah). Hal ini perlu diperbaiki dan seharusnya mendapatkan perhatian serius. Asumsi penulis ini mengacu pada pendapat Tale dan Salzby yang menyatakan bahwa kemampuan membaca dan

menulis siswa berkembang secara bersamaan dan saling berhubungan melalui pengalaman membaca dan menulis.

Dilihat dari aspek perkembangan kognitif anak, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu menalar secara logis mengenai kejadian-kejadian kongkrit. Dengan kata lain, kemampuan menuangkan nalar secara logis kedalam bentuk tulisan masih kurang. Padahal bentuk soal tes yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan taraf berpikir anak (soal nomor 1 dan nomor 2 terdapat gambar). Idealnya anak sudah mampu melakukan hal tersebut. Pendapat penulis ini, mengacu pada pendapat Piaget yang menyatakan bahwa siswa kelas 3 berada pada tahapan operasional kongkrit. Menurut Piaget pada tahapan ini anak sudah dapat menalar secara logis mengenai kejadian-kejadian kongkrit dan menggabungkan benda kedalam kelompok yang berbeda-beda.

Hasil tes tersebut juga menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus siswa kelas 3 masih belum sesuai dengan tugas perkembangannya karena pada tes menulis huruf tegak bersambung, sebagian besar tulisan siswa masih besar dan tidak rata. Tulisan siswa juga tidak rapi. Hal ini tentunya belum sejalan dengan teori yang ada. Pada teori tahapan perkembangan motorik halus dikatakan bahwa pada usia 8-10 tahun, ukuran huruf tulisan anak lebih kecil dan rata.

Berkenaan dengan penggunaan huruf kapital dan tanda titik, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas 3 tidak terbiasa menulis sesuai dengan kaidah Bahasa

Indonesia. Siswa kelas 3 tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik dalam tulisan mereka. Hal ini bisa dijadikan indikasi bahwa penguasaan siswa mengenai kaidah huruf kapital dan tanda titik hanya sebatas ranah kognitif saja. Siswa hanya sebatas mengetahui kaidah penggunaan huruf kapital dan tanda titik tapi dalam praktiknya masih belum dilakukan. Dengan kata lain, hasil pembelajaran tidak menjangkau ranah afektif dan psikomotorik. Hal ini tentunya belum sejalan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berkenaan dengan kecepatan menulis siswa, berdasarkan pelaksanaan tes yang dilakukan, semua siswa berhasil menyelesaikan tes yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan namun ternyata hasil rata-rata tulisan siswa termasuk dalam kategori kurang.

Hasil observasi dan tes yang dilakukan penulis ada sedikit perbedaan dengan apa yang disampaikan Ibu Haida, S.Pd.I ketika wawancara. Menurut penulis, perbedaan terjadi karena perbedaan instrumen pengumpulan data yang digunakan dan perbedaan sudut pandang serta perbedaan kepentingan. Terlepas dari hal itu, hasil tes dan observasi yang dilakukan penulis menggambarkan fakta, fenomena sebagaimana adanya. Sehingga analisis penulis lebih mengacu pada hasil observasi dan tes yang sudah dilakukan. Dengan kata lain, penulis berasumsi bahwa kemampuan menulis siswa termasuk dalam kategori kurang jika dilihat dari sikap siswa ketika menulis dan hasil tulisan siswa berupa menulis kalimat sederhana, menulis menggunakan huruf tegak bersambung, penggunaan huruf kapital, dan tanda titik.